

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosisatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018).

### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

#### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi (Sujarweni, 2018). Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden.

#### **2. Data Sekunder.**

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, artikel, buku-buku sebagai teori. Sujarweni (2018). Bentuk data sekunder pada penelitian ini adalah berupa data pendukung data primer seperti catatan, artikel, buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### **1.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode secara umum diartikan sebagai proses, cara, atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.3.1 Studi Pustaka (*Field Research*)

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Studi pustaka merupakan Maka dapat dikatakan bahwa studi pustaka dapat memengaruhi kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2018)

### 1.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

#### 1. Kuesioner

Pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden di Lingkungan Sekretariat Daerah Kota Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala *likert* untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan langkah yang diambil selanjutnya setelah observasi dilakukan. Wawancara atau interview merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan informan. Wawancara dilakukan jika data yang diperoleh melalui observasi kurang mendalam.

#### 3. Observasi

Observasi merupakan langkah kedua dalam melakukan pengumpulan data setelah penulis melakukan studi pustaka. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan tentang keadaan yang ada di lapangan. Dengan melakukan observasi, penulis menjadi lebih memahami tentang subyek dan obyek yang sedang diteliti.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, Sujarweni (2018). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pegawai Lingkungan Sekretariat Daerah Kota Bandar Lampung yaitu sebanyak 132 pegawai yang dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3.1  
Populasi di Lingkungan Sekretariat Daerah Kota Bandar Lampung

No.	Bagian	Jumlah
1	Bagian Pemerintahan	10
2	Bagian Hukum	15
3	Bagian Perekonomian	12
4	Bagian Administrasi Pembangunan	14
5	Bagian Hubungan Masyarakat (Humas)	14
6	Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra)	16
7	Bagian Umum	20
8	Bagian Perlengkapan	16
9	Bagian Protokol	15
<b>Total</b>		<b>132</b>

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) populasi di Lingkungan Sekretariat Daerah Kota Bandar Lampung. Penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin =  $n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat presisi yang diinginkan: 0,05

$$n = \frac{132}{1 + 132(0,05^2)}$$

$$n = \frac{132}{1 + 132(0,0025)}$$

n = 99,24 orang dibulatkan menjadi 99 orang

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* memilih sekelompok subyek berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Karakteristik ini sudah diketahui oleh peneliti. Sehingga mereka hanya perlu menghubungkan unit sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Hadi, 2019).

### **3.5 Variabel Penelitian**

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, variabel yang diteliti dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi variabel dependen dan variabel independen serta variabel moderasi.

#### **3.5.1 Variabel *Dependent***

Variabel dependen atau terikat adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas pengadaan barang dan jasa (Y).

#### **3.5.2 Variabel *Independent***

Variabel independen atau bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi pegawai ( $X_1$ ), pengendalian internal ( $X_2$ ) dan etos kerja ( $X_3$ ).

### **3.6 Uji Persyaratan Instrumen**

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Uji Validitas adalah untuk mengetahui instrumen benar-benar mengukur hal yang ingin diukur (Sugiyono, 2010). Pengujian ini digunakan untuk konsistensi alat ukur kuesioner agar mendapatkan pengukuran yang konsisten, jika pengukuran akan diulang kembali dan digunakan juga untuk mengukur validitas item setiap pertanyaan dengan cara mengkorelasikan antara nilai item selanjutnya dilakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi. Selanjutnya angka korelasi yang dihasilkan akan dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$  sebesar 0,297

dibulatkan menjadi 0,30 (Singarimbun, 2008). Uji validitas dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program komputer.

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{\text{hitung}}$  = Koefisien korelasi

$\sum X_i$  = Jumlah skor item

$\sum Y_i$  = Jumlah skor total (item)

N = Jumlah responden

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik (Arikunto, 2009). Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Item pertanyaan (pernyataan) dikatakan reliabel bila diperoleh  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{alpha}} = 0,600$ . Uji reliabilitas dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumennya berbentuk angket dan skala singkat. Adapun persamaannya sebagai berikut :

$$r = \left( \frac{n}{n-1} \right) \times \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

r = reliabilitas yang dicari

$\sum S_i$  = jumlah varian skor pada tiap-tiap *item*

$S_t$  = varian total

n = jumlah *item*

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui

kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji Linieritas

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis kolerasi ataupun regresi linier. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0. Rumusan hipotesis:

Ho : Model regresi berbentuk linier.

Ha : Model regresi tidak berbentuk linier.

Dengan kriteria:

- a. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima, Ha ditolak
- b. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak, Ha diterima

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Sugiyono, 2018). Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ) maka data dikatakan tidak normal.

### 3.6.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: pelatihan ( $X_1$ ), motivasi berprestasi ( $X_2$ ) dan disiplin kerja ( $X_3$ ) terhadap profesionalitas pegawai ( $Y$ ). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_t$$

Keterangan:

Y = Kualitas pengadaan barang dan jasa

- a = Konstanta
- $b_1$ - $b_3$  = Koefisien regresi
- $X_1$  = Kompetensi pegawai
- $X_2$  = Pengendalian internal
- $X_3$  = Etos kerja
- et = Kesalahan penggunaan

### 3.6.5 Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2018). Hipotesis yang dipakai adalah:

$H_0$ :  $b_i = 0$ , artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a$ :  $b_i > 0$ , artinya suatu variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3.6.6 Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018).

a. Membuat hipotesis untuk kasus pengujian F-test di atas, yaitu:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

$H_a$ : Ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

b. Menentukan  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5%, maka:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel

terikat. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

### **3.6.7 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah  $0 < R^2 < 1$ . Koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Penggunaan *R square* adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan variabel independen ke dalam model, maka *R square* pasti meningkat tidak peduli apakah variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak. Tidak seperti *R square*, nilai *adjusted R square* dapat naik atau turun apabila terdapat tambahan variabel independen ke dalam model (Sugiyono, 2018).